

ABSTRAK

Dewi Margareta Hutapea, NIM 3213121030. PERAN KOLONEL JEPANG KUROIWA DALAM PERANG KEMERDEKAAN SUMATERA TIMUR DAN ACEH (1943-1949). Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah Program Studi S1, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2025

Kuroiwa merupakan kolonel Jepang yang menjadi salah satu pasukan bangsa Jepang yang memiliki jasa besar dalam perang kemerdekaan di Sumatera Timur dan Aceh. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui latar belakang kehidupan kolonel Jepang Kuroiwa, keterlibatan Kuroiwa dalam pasukan Jepang yang menduduki Sumatera dan Aceh, strategi dan bantuan Kuroiwa terhadap pejuang kemerdekaan di Sumatera Utara dan Aceh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yaitu melalui beberapa langkah yakni, penentuan topik penelitian, heuristik atau pengumpulan sumber maupun data yang relevan sesuai topik penelitian, verifikasi atau kritik sumber, interpretasi atau menafsirkan data yang ada dalam sumber, historiografi atau penulisan hasil penelitian.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Kuroiwa merupakan salah satu pasukan Jepang yang tidak ingin kembali ke negara asalnya melainkan tetap menetap di Aceh. Alasannya, karena ia melihat situasi saat itu sangat memprihatinkan Sekutu (Belanda) ingin kembali menguasai Indonesia. (2) Sejak awal kedatangan Kuroiwa ke Indonesia, maksud tujuannya sama seperti pasukan Jepang lainnya yang ingin menduduki Indonesia dan menempah para pemuda Indonesia dalam bidang kemiliteran agar dapat diterapkan dalam menghadapi musuh. (3) Banyak sumbangsih tenaga, ide, bahkan alat persenjataan yang dahulunya digunakan oleh pasukan Jepang selama di Indonesia menjadi beralih ke tangan rakyat Indonesia agar dalam lebih mudah memenangkan peperangan. Sejak peristiwa Medan Area, Agresi Belanda I, Agresi Belanda II, dan Pembumihangusan Pangkalan Brandan Kuroiwa memegang peranan penting dalam mengarahkan pemuda Indonesia langkah apa harus dilakukan hingga akhir hasilnya Indonesia memperoleh kedaulatannya dari tangan Belanda.

Kata Kunci: Kuroiwa, Peran, Kolonel Jepang, Sumatera Timur, Aceh